

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MENGEMBANGKAN SDM UNGGULAN DI DUNIA PENDIDIKAN

Yovi Yanti, Usman Radian
Universitas Tanjungpura

Email: yoviyantik@gmail.com, usman.radiana@fkip.untan.ac.id

Kata kunci:

Transformasi, Digital,
SDM, Pendidikan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi digital dalam pengembangan sumber daya manusia unggul di dunia pendidikan. Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis Systematic Literature Review, dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal, dan artikel. Analisis data dilakukan dengan metode PRISMA, terdapat 5 tahapan yang digunakan yaitu penentuan kriteria kelayakan, penentuan sumber informasi, pemilihan literatur, pengumpulan data, dan pemilihan item data. Dengan metode ini dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain jurnal, buku, dokumentasi, internet dan perpustakaan. Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) peran transformasi digital dalam pendidikan. Teknologi digital dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu, transformasi pendidikan dalam transformasi digital juga memunculkan paradigma baru dalam metode pembelajaran. Penggunaan aplikasi edukasi, simulasi dan permainan pembelajaran membuka pintu pembelajaran interaktif yang tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan. 2) Pengembangan sumber daya manusia di dunia pendidikan. Sedangkan sumber daya manusia bidang pendidikan adalah kompetensi fungsional yang dimiliki tenaga kependidikan dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengembangan sumber daya manusia dalam dunia pendidikan harus dilaksanakan secara profesional agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu tersedianya tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai sehingga mempunyai kinerja yang tinggi.

ABSTRACT

This research aims to describe digital transformation in developing superior human resources in the world of education. In obtaining data, this research used a qualitative approach of the Systematic Literature Review type, by collecting data from books, journals and articles. Data analysis was carried out using the PRISMA method, there were 5 stages used, namely determining eligibility criteria, determining information sources, selecting literature, collecting data, and selecting data items. With this method it can be obtained from various sources including journals, books, documentation, the internet and libraries. The research results found that: 1) the role of digital transformation in education. Digital technology in the world of education can increase students' creativity in developing their potential. Apart from that, educational transformation in digital transformation has also given rise to a new paradigm in learning methods. The use of educational applications, simulations and learning games opens the door to interactive learning that is not only effective but also fun. 2) Human resource development in the world of education. Meanwhile, human resources in the education sector are the functional competencies that educational staff have in carrying out their work. Human resource development in the world of education must be carried out professionally in order to achieve the expected goals, namely

Keywords:

Transformation, Digital,
HR, Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting bagi kehidupan manusia. Maju mundurnya sebuah negara juga dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan juga diyakini sebagai salah satu bidang yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, menjadikan Pendidikan Indonesia sebagai Pendidikan berkualitas tinggi perlu mengalami modifikasi dari tahun ke tahun. Penguasaan teknologi merupakan status di era globalisasi sebagai tanda kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang memiliki peran sebagai area investasi terbesar dalam membangun dan membentuk sumber daya manusia yang beradab dan berkualitas. Maka dari itu, dunia Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Apalagi di era transformasi digital saat ini, baik guru maupun siswa harus mampu beradaptasi dalam penggunaan teknologi.

Teknologi dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang mampu membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa (Fadillah, 2022). Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi pada saat ini membuat penggunaan dan pemanfaatan teknologi menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari lagi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil survei Kementerian Kominfo terhadap perilaku digital aparatul sipil negara (ASN) pada instansi pemerintahan menunjukkan, bahwa 44,9% dari 752 responden memiliki tingkat literasi digital yang baik. Namun, masih terdapat 13,7% responden yang memiliki tingkat literasi digital yang rendah (Rumata & Nugraha, 2020). Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi Herry Abdul Aziz, Menteri Kominfo menyatakan diperlukan penyiapan SDM secara terintegrasi dan berkesinambungan. Penyiapan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas harus dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan.

Transformasi digital, pada dasarnya adalah transformasi yang berasal dari evolusi teknologi baru. Transformasi digital tidak hanya menghasilkan perubahan dalam suatu industri, tetapi juga dampak terhadap masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya transformasi digital menjadi lebih jelas. Kemudian teknologi dianggap sebagai pendorong transformasi digital, dan dianggap memiliki implikasi sosial dan institusional (Asari Andi, 2023). Seiring penelitian menurut (Royyana, 2018) menyatakan bahwa Transformasi digital adalah transformasi multifaset dari bisnis atau organisasi, mulai dari sumber daya manusia, proses, strategi dan struktur, hingga adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja. Transformasi digital merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan suatu entitas dengan memicu perubahan signifikan pada sifat-sifatnya melalui kombinasi informasi, teknologi komputasi, komunikasi, dan konektivitas (Vial, 2019).

Dunia pendidikan merupakan dunia yang memungkinkan banyak hal, terutama transformasi pribadi, pengetahuan, pembentukan karakter dan realisasi potensi seseorang. Untuk memudahkan pendidik mengakses materi yang diajarkan dalam transformasi digital, media pembelajaran menjadi lebih beragam dan secara optimal menampilkan keterampilan dasar yang dibutuhkan. Kemajuan teknologi global berdampak pada setiap bagian kehidupan, salah satunya dalam Pendidikan. Untuk meningkatkan pendidikan dan sekolah, sektor pendidikan harus bersemangat untuk menerapkan inovasi yang bermanfaat. Selain inovasi menyeluruh dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pendidikan, juga dilakukan inovasi di bidang infrastruktur dan kurikulum. Metode pembelajaran konvensional dapat dimodifikasi oleh teknologi pendidikan menjadi tidak konvensional. Penggunaan kecerdasan buatan, tantangan etika

dan keamanan, pelatihan guru dan integrasi Teknologi, dan pematapan Infrastruktur Teknologi. Menurut (Mahmud Eka M, 2020) menyatakan bahwa teknologi pendidikan merupakan sebuah teori yang berkaitan dengan pengidentifikasian dan pemecahan masalah terkait dengan berbagai permasalahan belajar yang banyak dihadapi oleh masyarakat saat ini.

Manajemen sumber daya manusia, memiliki dua tanggung jawab, yaitu sebagai topik dan objek yang sangat penting dalam mengangkat kualitas pendidikan, yaitu guru dan tenaga kependidikan. Manajemen sumber data manusia (MSDM) memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia untuk menghadapi perubahan teknologi dan memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan. Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang krusial bagi pendidikan. Diperlukan manajemen yang baik dan sumber daya manusia yang memadai untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusianya agar dapat mengelola sekolah secara efektif. Dibutuhkan struktur dan arah yang komprehensif untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga orang-orang yang bekerja di dalamnya terampil dan mampu menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi.

Mutu pendidikan ditentukan oleh produk akhir, atau input atau output, yang harus mampu dan berpengetahuan luas di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan serta memiliki standar moral yang tinggi sesuai dengan keyakinan dan norma agama yang diterima masyarakat. guru dalam proses pembelajaran harus mampu mengikuti perkembangan Teknologi (Budiman, 2014). Agar kualitas dalam proses pembelajaran dan meningkat. Berbagai macam aplikasi di internet tersedia secara gratis yang dapat menunjang proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi norma, dan guru harus memainkan peran kunci dalam mengintegrasikan alat-alat digital dan sumber daya online ke dalam kelas mereka. Namun, untuk melakukan ini dengan efektif, pelatihan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sangat penting. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana peran transformasi digital dalam Pendidikan serta strategi MSDM dalam mengelola sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan teknologi di dunia Pendidikan sehingga kinerja SDM yang ada dalam lingkup Pendidikan dapat lebih optimal dan kompetitif.

METODE

Penelitian ini berfokus pada literatur terkait transformasi digital dalam mengembangkan SDM unggulan di dunia pendidikan dengan melakukan tinjauan pustaka. Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan literatur dan pengetahuan tambahan terkait administrasi pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana pemanfaatan transformasi digital dalam mengembangkan SDM unggulan di dunia Pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan jenis Systematic Literature Review atau yang disebut SLR merupakan tinjauan literatur sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menafsirkan temuan penelitian primer. Metode PRISMA, menurut (Handayani, 2017) Dalam metode ini ada 5 tahapan yang digunakan yaitu menentukan kriteria kelayakan, menentukan sumber informasi, memilih literatur, mengumpulkan data, dan memilih item data. Dengan metode ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan perpustakaan. Berdasarkan kriteria kelayakan, penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana pemanfaatan transformasi digital dalam mengembangkan SDM unggulan di dunia Pendidikan. Berdasarkan sumber informasi artikel ini berasal dari database Google Scholar, Research Gate, ScienceDirect.com. Pada tahap pemilihan literatur, artikel ini menggunakan kata kunci: “Pendidikan, Transformasi, SDM Unggulan, pembelajaran berbasis teknologi”. Selanjutnya pada

tahap pengumpulan data, artikel yang digunakan dalam review ini adalah seluruh artikel penelitian yang diterbitkan pada tahun 2014-2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Peranan Transformasi digital dalam Pendidikan

Pendidikan yang baik pada hakekatnya adalah pendidikan yang berkualitas. Pendidikan harus memenuhi standar, metode dan kurikulum yang tepat, serta kualitas tenaga pendidik yang baik (Yudhoyono, 2007). Melalui pendidikan tidak hanya membekali dengan materi pelajaran dan skill saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dan etika yang juga tidak kalah berperan penting untuk diterapkan dalam dunia kerja. Dengan begitu, terjadinya pertumbuhan ekonomi tidak hanya didukung oleh modal yang besar saja, tetapi juga sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga akan membuat pertumbuhan ekonomi menjadi semakin baik. Pembiasaan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran harus juga diikuti dengan transformasi pola pembelajaran baik guru maupun peserta didik. Kesenjangan dalam metode pengajaran digital yang menciptakan kebiasaan baru belajar kapan saja, di mana saja. Kunci dari transformasi digital dalam pembelajaran melibatkan integrasi teknologi seperti pengajaran, pembelajaran dan administrasi (Ifenthaler dkk., 2021). Transformasi digital telah membuat Pendidikan menjadi mudah diakses, memungkinkan siswa untuk belajar dari mana saja dan kapan saja. Sejalan penelitian menurut (McCarthy dkk., 2023) Transformasi digital dalam Pendidikan memainkan peran yang bisa melibatkan siswa, guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran secara lebih efektif. Menurut (Haleem dkk., 2022) teknologi dalam pendidikan dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk pembelajaran seumur hidup, teknologi menyediakan dunia virtual dan kebebasan bagi siswa untuk mengakses pengetahuan digital sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri.

Menurut (Aditya & Suranto, 2024) peran Pendidikan menjadi sangat berpengaruh membentuk perkembangan di era digital. Teknologi digital dapat berdampak pada belajar dan mengajar. transformasi digital juga memunculkan paradigma baru dalam metode pembelajaran. Penggunaan aplikasi edukasi, simulasi, dan permainan pembelajaran membuka pintu menuju pembelajaran interaktif yang tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan (Sindi Septia Hasnida dkk., 2023). Sejalan dengan pendapat (Ainun Fadia Puja, 2022) Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Proses belajar yang sebelumnya bersifat pasif dan linier menjadi lebih dinamis, memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pemahaman konsep-konsep kompleks. Tidak hanya itu, era digital juga menyaksikan pergeseran fundamental dalam dinamika hubungan antara guru dan siswa. Melalui platform pembelajaran daring, kolaborasi dan komunikasi menjadi lebih terbuka. Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi global, bertukar ide, dan bahkan bekerja sama dalam proyek lintas batas. Hal ini tidak hanya mengembangkan keterampilan sosial, tetapi juga membuka kesempatan untuk pembelajaran yang lebih holistic. Hal ini sejalan pada penelitian (Hakim & Yulia, 2024) yang menyatakan bahwa teknologi digital dalam dunia Pendidikan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan potensi.

Dunia pendidikan telah berkembang sangat pesat karena kemajuan teknologi yang dibawa oleh transformasi digital. E-learning atau pembelajaran online merupakan salah satu ciri dari transformasi digital di dunia pendidikan saat ini. Transformasi digital telah merevolusi tidak hanya pembelajaran online, tetapi juga dunia pendidikan. Transformasi digital ini akan berdampak besar pada dunia pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Timotheou dkk., 2023) yang menyatakan bahwa transformasi digital berdampak pada pengetahuan, keterampilan sikap, perilaku siswa, selain itu juga berdampak pada kesetaraan, inklusi, integrasi social, dampak juga dirasakan

terhadap profesionalisme dan pengajaran guru serta pemangku kepentingan sekolah. Transformasi digital membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan fleksibel untuk diterapkan. Sejalan juga dengan pendapat (Syafuddin, 2019) Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan sudah merupakan kelaziman, yaitu untuk membantu mempermudah peserta dalam mendapatkan informasi kekinian mengenai Materi pelajaran yang diterima.

Transformasi digital ini juga akan membantu mengubah perilaku manusia saat pendidik dan siswa melacak, mempelajari, mendokumentasikan, dan melanjutkan materi kelas sesuai permintaan. Melihat kenyataan saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa transformasi digital menghadirkan peluang dan tantangan bagi dunia pendidikan. transformasi digital di dunia pendidikan saat ini memfasilitasi transfer pengetahuan kapan saja, di mana saja. Salah satunya adalah webinar, kependekan dari web seminar, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi berbasis internet seperti Zoom, Google Meet, dll. Adanya webinar ini memungkinkan terjadinya proses transfer pengetahuan tanpa batasan spasial. Sejalan dengan penelitian (Mhlanga, 2024) yang menyatakan bahwa transformasi digital dalam Pendidikan telah mengubah teknologi digital yang canggih yang memungkinkan pembelajaran bebedebeda jauh dengan pembelajaran konvensional. Transisi ke platform digital membawa gerakan besar yang difasilitasi oleh berbagai alat Pendidikan digital seperti google classroom, zoom, dan gadget seperti macbook, ipad dan tablet. Transformasi digital dalam Pendidikan dianggap dapat meningkatkan kualitas pengalaman Pendidikan bagi siswa, guru dan semua pemangku kepentingan.

Teknologi sudah sangat terkenal, banyak yang mudah diakses dan perangkat teknologi mudah meresap. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap transformasi digital kehidupan manusia, khususnya dalam dunia pendidikan, karena perkembangan teknologi sekarang dapat dengan mudah diakses melalui internet sehingga memudahkan proses pembelajaran para pendidik.

b) Pengembangan Sumber Daya Manusia di Dunia Pendidikan

SDM bidang pendidikan adalah kompetensi fungsional yang dimiliki tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. SDM yang berkualitas yang dibutuhkan diperoleh melalui proses, sehingga dibutuhkan suatu program pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan dan pengembangan kualitas SDM yang sesuai dengan transformasi sosial. Lembaga Pendidikan dikenal istilah manajemen sumber daya manusia Pendidikan atau pengembangan pengelolaan tenaga kependidikan. Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang dominan dalam suatu lembaga atau organisasi, khususnya dalam dunia pendidikan. Menurut (Hartanto, 2015) Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam pendidikan guna memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat membawa keberhasilan pelaksanaan kegiatan suatu lembaga atau organisasi. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia mengandung tugas untuk mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu lembaga secara optimal, sehingga sumber daya manusia dapat bekerja secara maksimal untuk bersama-sama mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia melalui proses perencanaan pendidikan, pelatihan, dan pengelolaan tenaga atau pegawai untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Seiring dengan pendapat (Aliyyah, 2018) menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia Pendidikan (pengelolaan tenaga kependidikan) adalah serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan tenaga kependidikan (guru dan personal Pendidikan lainnya), yang mencakup 1) perencanaan pegawai, 2) pengadaan pegawai, 3) pembimbingan dan pengembangan pegawai, 4)

promosi dan mutasi, 5) pemberhentian pegawai, 6) kompensasi, dan 7) penilaian pegawai. Yang mana semua itu harus dilakukan secara profesional agar tercapainya tujuan yang diharapkan, yakni tersedianya tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai sehingga memiliki kinerja (performace) yang tinggi. Selanjutnya penelitian lain Menurut (Ningrum, 2009) Terdapat lima domain penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan, yaitu: profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerja sama.

Kunci utama agar perencanaan dan program pengembangan pendidikan di sekolah berjalan optimal berada di tangan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah (Zulkipli, 2022). Berdasarkan pendidikan sumber daya manusia, dapat diartikan bahwa organisasi yang dimaksud adalah organisasi yang menitik beratkan pada permulaan kegiatan pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Kemudian sumber daya manusia pendidikan dapat diartikan sebagai potensi manusia yang menjalankan fungsi dalam suatu organisasi pendidikan. Dalam penelitian (Muh Burhanudin Harahap dkk., 2021) upaya dalam pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja dilakukan 2 hal yaitu on job training dan off job training. pelatihan kerja seperti rotasi jabatan, pelatihan, bimbingan konseling, pelatihan instruktur kerja, demonstrasi, penugasan sementara, sedangkan pelatihan kerja antara lain kursus, Pendidikan, lokakarya, seminar, dan musawarah guru.

Pengembangan dan pendidikan merupakan dua konsep yang berbeda, (Rahma Ningsih dkk., 2022) yang menyatakan bahwa memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam hal ini, pengembangan dapat dilakukan melalui pendidikan, sehingga pendidikan menjadi wahana bagi pengembangan. Untuk itu, maka pendidikan memerlukan SDM yang kompeten sebagai aset bagi proses pengembangan dan SDM yang kompeten tersebut dicapai melalui proses pengembangan. Sejalan dengan penelitian Berdasarkan penuturan Hasibuan (2007), terdapat dua jenis pengembangan SDM, yaitu: pengembangan SDM secara formal dan secara informal. Pertama, pengembangan SDM secara formal yaitu SDM yang ditugaskan oleh lembaga untuk mengikuti pendidikan atau latihan, baik yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut maupun lembaga diklat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Rahma Ningsih dkk., 2022) yang menyatakan bahwa Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pelatihan, pendidikan, penilaian kinerja, dan pengembangan karier. Model pengembangan sumber daya manusia pendidikan dalam konteks sistem pendidikan nasional harus mengacu pada pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan

Sejalan dengan penelitian (Awaluddin, 2021) yang menyatatakan bahwa SDM yang berkualitas dapat dicapai dengan pengembangan SDM melalui pendidikan dan latihan. Dengan dilaksanakannya pendidikan dan latihan SDM, maka akan memudahkan suatu lembaga/ sekolah untuk menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Terdapat lima domain SDM yang dipandang penting dalam pengembangan SDM untuk bidang pendidikan. Kelima domain tersebut ialah profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerja sama. Melalui pendidikan dan pelatihan, seseorang akan terlatih semakin cerdas, kreatif, serta memiliki ide-ide cemerlang, keterampilan semakin profesional dan kemampuan fisik semakin baik.

Tercapainya tujuan pengembangan SDM berdampak pada tercapainya mutu unggul lembaga, dalam hal ini sekolah. Keunggulan ini terlihat pada seluruh aspek dan mencakup seluruh komponen secara menyeluruh karena keunggulan tersebut bersifat multidimensi dan holistik (Syafaruddin, 2019). Sejalan dengan penelitian (Rahma Ningsih dkk., 2022) Keberhasilan lembaga pendidikan dalam menjalankan misinya sangat ditentukan oleh kualitas internalitas

unsur-unsur sistemik yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses transformasi dan kualitas kerja lembaga pendidikan, seperti tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan pendukung

KESIMPULAN

Penerapan transformasi digital dalam dunia pendidikan juga merupakan cara agar siswa terbiasa dengan teknologi, teknologi akan terus maju dan siswa harus terus beradaptasi agar tetap kompetitif di industri. Dengan cara ini, pendidikan dapat dikatakan bukan hanya tentang isi bahan ajar yang diberikan, tetapi juga perkembangan laten dan keakraban dengan hal-hal baru yang ditemui siswa ketika mereka terjun ke dunia.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan berkualitas tinggi perlu mengalami modifikasi dari tahun ke tahun. dunia Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Apalagi di era transformasi digital saat ini, baik guru maupun siswa harus mampu beradaptasi dalam penggunaan teknologi. Dunia pendidikan merupakan dunia yang memungkinkan banyak hal, terutama transformasi pribadi, pengetahuan, pembentukan karakter dan realisasi potensi seseorang. Untuk memudahkan pendidik mengakses materi yang diajarkan dalam transformasi digital, media pembelajaran menjadi lebih beragam dan secara optimal menampilkan keterampilan dasar yang dibutuhkan. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam pendidikan guna memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat membawa keberhasilan pelaksanaan kegiatan suatu lembaga atau organisasi. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan pengembangan sumber daya manusia. Manajemen sumber data manusia (MSDM) memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia untuk menghadapi perubahan teknologi dan memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusianya agar dapat mengelola sekolah secara efektif. Dibutuhkan struktur dan arah yang komprehensif untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga orang-orang yang bekerja di dalamnya terampil dan mampu menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. Q., & Suranto, S. (2024). The Role of Educational Transformation in the Digital Era in Improving Student Quality. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 1756. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3301>
- Ainun Fadia Puja, dkk. (2022). Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6, 1570–1580.
- Aliyyah, R. R. (2018). *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. <https://www.researchgate.net/publication/326775111>
- Asari Andi, dkk. (2023). *Manajemen SDM di Era Transformasi digital* (Yaqin Aenul Maulana, Ed.; 1st ed.).

- Awaluddin. (2021). PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 25–43. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrсс>
- Budiman, Y. D. J. (2014). AKSES DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA RUMAH TANGGA DAN INDIVIDU. In *Juni* (Vol. 15, Issue 1).
- Fadillah, M. (2022). *Teknologi Merupakan Solusi Bagi Guru Untuk Menjadikan Pembelajaran Lebih Efisien*.
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PENDIDIKAN SAAT INI. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Handayani, P. W. (2017). Systematic Review dengan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses). *Workshop Riset Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UI*, 9(1-3 Agustus 2017), 1–28.
- Hartanto, S. B. (2015). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENDIDIKAN* (Vol. 03, Issue 2).
- Ifenthaler, D., Hofhues, S., Egloffstein, M., & Helbig, C. (2021). Digital transformation of learning organizations. In *Digital Transformation of Learning Organizations*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-55878-9>
- Mahmud Eka M. (2020). *TEKNOLOGI PENDIDIKAN KONSEP DASAR DAN APLIKASI*.
- McCarthy, A. M., Maor, D., McConney, A., & Cavanaugh, C. (2023). Digital transformation in education: Critical components for leaders of system change. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100479>
- Mhlanga, D. (2024). Digital transformation of education, the limitations and prospects of introducing the fourth industrial revolution asynchronous online learning in emerging markets. *Discover Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1007/s44217-024-00115-9>
- Muh Burhanudin Harahap, Maria Veronika Roesminingsih, & Mudjito. (2021). Implementation and Impact of Human Resources Development in Improving the Performance of Teachers in Schools (Multi Case Studies). *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(1), 29–41. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i1.69>
- Ningrum, E. (2009). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Rahma Ningsih, A., Mentari, S., Julyanto, R., & Sri Dewi, O. (2022). THE DEVELOPMENT OF EDUCATIONAL HUMAN RESOURCES THROUGH INDONESIA’S EDUCATION SYSTEM. *Interdisciplinary Social Studies*, 334–345. <https://iss.internationaljournalallabs.com/index.php/iss>
- Royyana, A. (2018). STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL PADA PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK. In *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health* (Vol. 3, Issue 3).
- Rumata, V. M., & Nugraha, D. A. (2020). Rendahnya tingkat perilaku digital ASN kementerian kominfo: Survei literasi digital pada instansi pemerintah. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i2.2230>

- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian. (2023). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Syafaruddin. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan*.
- Syafuddin. (2019). PENGEMBANGAN DIGITAL BOOK BERBASIS ANDROID UNTUK MENSTIMULUS PSIKOMOTORIK SISWA. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* (Vol. 3, Issue 1).
- Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, S. V., Giannoutsou, N., Cachia, R., Monés, A. M., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. *Education and Information Technologies*, 28(6), 6695–6726. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8>
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *JOURNAL OF STRATEGIC INFORMATION SYSTEMS*, 28(2).
- Zulkipli. (2022). PERENCANAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Visionary*, 10, 57–66. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary>



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License